

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bantul. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 75 kuesioner, dan kembali sebanyak 75. Berikut ini data perhitungan tingkat pengembalian kuesioner:

Tabel 4.1
Klasifikasi Kuesioner

No	Kuesioner	Jumlah	Presentase (%)
1	Kuesioner disebar	75	100.0
2	Kuesioner kembali	75	100.0
3	Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	0	0
4	Kuesioner yang dapat dianalisis	75	100.0

Sumber : lampiran 2

Berdasarkan penjelasan dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 75 kuesioner yang disebar pada responden, kuesioner yang kembali sebanyak 75 kuesioner, yang selanjutnya data tersebut akan diolah menggunakan SPSS.

2. Deskripsi Responden Penelitian

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, responden penelitian berdasarkan usia dibagi kedalam 3 golongan yaitu responden berusia <24 tahun,

responden berusia 25 – 35 tahun, responden berusia 36 – 50 tahun dan responden berusia >50 tahun. Berikut sajian datanya :

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	<24 tahun	11	14.6
2	25 – 35 tahun	24	32
3	36 – 50 tahun	27	36
3	>50 tahun	13	17.3
	Total	75	100.0

Sumber: lampiran

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 36 – 50 tahun sebanyak 27 orang (36%) dan minoritas responden berusia <24 tahun sebanyak 11 orang (14,6%).

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Pada penelitian ini, responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, dibagi kedalam 2 golongan yaitu responden pria, dan responden wanita. Berikut sajian datanya:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Pria	45	60
2	Wanita	30	40
	Total	75	100.0

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu Pria sebanyak 45 orang (60%).

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada penelitian ini, responden penelitian berdasarkan tingkat pendidikan dibagi kedalam 5 golongan yaitu responden dengan tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, D3, dan S1. Berikut sajian datanya :

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SMP	-	-
2	SMA	11	14.7
3	D3	16	21.3
4	S1	29	38.7
5	S2	19	25.3
	Total	75	100.0

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan responden yaitu S1 sebanyak 29 orang (38,7%) dan minoritas yaitu SMA sebanyak 11 orang (14,7%).

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada penelitian ini, responden penelitian berdasarkan pekerjaan dibagi kedalam 3 golongan yaitu responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta, responden dengan pekerjaan sebagai PNS dan responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta. Berikut sajian datanya:

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Lama Bekerja	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Pegawai Swasta	21	28
2	PNS	28	37.3
3	Wiraswasta	26	34.7
	Total	75	100.0

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan responden yaitu PNS sebanyak 28 orang (37,3%) dan minoritas pekerjaan responden yaitu Pegawai Swasta sebanyak 21 orang (28%).

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Agama

Pada penelitian ini, responden penelitian berdasarkan agama dibagi kedalam 5 golongan yaitu responden dengan agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha. Berikut sajian datanya :

Tabel 4.6
Deskripsi Responden Berdasarkan Agama

No	Lama Penggunaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Islam	39	52
2	Kristen	15	20
3	Katholik	11	14.7
4	Hindu	7	9.3
5	Budha	3	4
	Total	75	100.0

Sumber : lampiran 2

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas agama responden yaitu Islam sebanyak 39 orang (52%), dan minoritas yaitu Budha sebanyak 3 orang (4%).

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden dilakukan rekapitulasi kemudian digunakan untuk menguji pengaruh *Sunset Policy* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. Perhitungan nilai indeks menggunakan rumus berikut ini (Ferdinand, 2006):

$$\text{Nilai Indeks} = \{(\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5)\} / 5$$

Dimana :

F1 adalah frekuensi responden yang menjawab 1

F2 adalah frekuensi responden yang menjawab 2

F3 adalah frekuensi responden yang menjawab 3

F4 adalah frekuensi responden yang menjawab 4

F5 adalah frekuensi responden yang menjawab 5

Jawaban dimulai dari angka 1-5, maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 15 hingga 75. Angka 15 diperoleh jika secara ekstrim seluruh jawaban responden pada angka 1 maka indeksnya sebesar $(75 \times 1) / 5 = 15$. Angka 75 diperoleh jika secara ekstrim seluruh jawaban responden pada angka 5 maka nilai indeksnya sebesar $(75 \times 5) / 5 = 75$. Kriteria lima kotak (*five-box method*) digunakan dan rentang 60 dibagi lima menghasilkan range sebesar 12 sehingga nilai interval partisipasi sebagai berikut :

15-27 : Sangat Tidak Setuju

27-39 : Tidak Setuju

39-51 : Netral

51-63 : Setuju

63- 75 : Sangat Setuju

Adapun hasil pengujian statistik deskriptif di jabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Variabel *Sunset Policy*

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel *Sunset Policy* didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat pada jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel *Sunset Policy* dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Variabel *Sunset Policy*

Indikator	Jumlah Skor	Nilai indeks	Ket
<i>Sunset Policy</i>	270.3	54.1	Setuju

Sumber : lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai indeks *Sunset Policy* sebesar 54,1 sehingga mayoritas jawaban responden untuk variabel ini adalah setuju.

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Variabel *Sunset Policy*

Indikator	Skor					Nilai indeks	Ket
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
X1.1	2	5	22	36	10	54.4	S
X1.2	0	4	29	31	11	54.8	S
X1.3	2	4	21	38	10	55	S
X1.4	2	7	25	33	8	52.6	S
X1.5	1	7	28	32	7	52.4	S
X1.6	0	1	30	36	8	55.2	S

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa penilaian tertinggi terdapat pada indikator X1.6 yang nilai indeksnya sebesar 55,2 dengan

jawaban responden setuju, dan penilaian terendah terdapat pada indikator X1.5 dengan nilai indeksnya sebesar 52,4 dengan jawaban responden setuju.

Sedangkan hasil analisis deskriptif kecenderungan tinggi rendahnya tingkat *Sunset Policy* berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner di lihat dari nilai meannya pada hasil analisis SPSS. Variansi jawaban responden dapat di jabarkan dalam tabel di bawah ini sesuai dengan perhitungkan rumus, sebagai berikut :

$$\frac{5}{5+1} = 0,8. \text{ Sehingga nilai interval partisipasi yang dihasilkan yaitu :}$$

0 s.d < 1,8 = Sangat Rendah

1,8 s.d < 2,6 = Rendah

2,6 s.d < 3,4 = Cukup

3,4 s.d < 4,2 = Tinggi

4,2 s.d 5 = Sangat Tinggi

Tabel 4.9
Deskriptif Frekuensi Jawaban Variabel *Sunset Policy*

No	Indikator	Mean	Min	Max	Std. Deviation
1	<i>Sunset Policy</i> merupakan pemberian fasilitas perpajakan dalam bentuk penghapusan sanksi administrasi perpajakan berupa bunga dan denda	3,63	1	5	,897
2	<i>Sunset Policy</i> memberikan kesempatan kepada masyarakat yang secara sukarela mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP	3,65	2	5	,797
3	<i>Sunset Policy</i> memberikan kesempatan Wajib Pajak yang telah memiliki NPWP untuk menyampaikan pembetulan SPT	3,67	1	5	,875
4	Wajib Pajak yang telah mengikuti <i>Sunset Policy</i> dibebaskan dari pemeriksaan pajak, penyidikan dan penagihan pajak	3,51	1	5	,906
5	Wajib Pajak melaporkan kurang bayar pajak setelah <i>Sunset Policy</i> lebih tinggi daripada sebelum <i>Sunset Policy</i>	3,49	1	5	,844
6	Wajib Pajak tidak merasa <i>Sunset Policy</i> sebagai jebakan	3,68	2	5	,681

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa jawaban-jawaban dari 75 responden atas pertanyaan mengenai *Sunset Policy* yaitu semuanya berada pada kategori tinggi karena di lihat dari nilai meannya atau rata-ratanya yang berada pada tingkat interval 3,4 sampai dengan < 4,2.

2. Analisis Deskriptif Variabel Kesadaran Membayar Pajak

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel kesadaran membayar pajak didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat pada jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel kesadaran membayar pajak dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Frekuensi Jawaban Variabel Kesadaran Membayar Pajak

Indikator	Jumlah skor	Nilai indeks	Ket
Kesadaran Membayar Pajak	281.8	56.36	Setuju

Sumber : lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai indeks kesadaran membayar pajak sebesar 56,36 sehingga mayoritas jawaban responden untuk variabel ini adalah setuju.

Tabel 4.11
Frekuensi Jawaban Variabel Kesadaran Membayar Pajak

Indikator	Skor					Nilai indeks	Ket
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Y1.1	0	2	31	33	7	54.8	S
Y1.2	1	2	25	27	20	57.6	S
Y1.3	0	2	25	36	12	56.6	S
Y1.4	0	0	30	35	10	56	S
Y1.5	1	2	23	35	14	56.8	S

Sumber: lampiran 2

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa penilaian tertinggi terdapat pada indikator Y1.2 yang nilai indeksnya sebesar 57,6 dengan jawaban responden sangat setuju, dan penilaian terendah terdapat pada indikator Y1.1 dengan nilai indeks sebesar 54,8 dengan jawaban responden setuju.

Sedangkan hasil analisis deskriptif kecenderungan tinggi rendahnya tingkat kesadaran membayar pajak berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner di lihat dari nilai meannya pada hasil analisis SPSS. Variansi jawaban responden di jabarkan dalam tabel di bawah ini sesuai dengan nilai yang telah di perhitungkan menggunakan rumus yang sama seperti di atas sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.12
Deskriptif Frekuensi Jawaban Variabel Kesadaran Membayar Pajak

No	Indikator	Mean	Min	Max	Std. Deviation
1	Wajib Pajak membayar pajak dengan sukarela	3,65	2	5	,726
2	Wajib Pajak menyadari bahwa pajak digunakan untuk menunjang pembangunan negara dan untuk kepentingan umum	3,84	1	5	,901
3	Wajib Pajak menyadari bahwa membayar pajak adalah kewajiban	3,77	2	5	,746
4	Wajib Pajak mengetahui pemungutan pajak diatur UU dan memiliki kekuatan hukum untuk dipaksakan	3,73	3	5	,684
5	Wajib Pajak merasa akan merugikan negara jika tidak membayar pajak	3,79	1	5	,827

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa jawaban-jawaban dari 75 responden atas pertanyaan mengenai tingkat kesadaran membayar pajak yaitu semuanya berada pada kategori tinggi karena di lihat dari nilai meannya atau rata-ratanya yang berada pada tingkat interval 3,4 sampai dengan < 4,2..

3. Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat pada jawaban kuesioner yang disebarakan kepada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13
Frekuensi Jawaban Variabel Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan

Indikator	Jumlah skor	Nilai indeks	Ket
Pengetahuan dan Pemahaman	295	59	Setuju

Sumber : lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai indeks pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan sebesar 59 yang artinya mayoritas responden menjawab setuju.

Tabel 4.14
Frekuensi Jawaban Variabel Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan

Indikator	Skor					Nilai indeks	Ket
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Y2.1	1	2	13	37	22	52.4	S
Y2.2	0	0	19	34	22	60.6	S
Y2.3	0	1	17	34	23	60.8	S
Y2.4	0	0	18	28	29	62.2	S

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa penilaian tertinggi terdapat pada indikator Y2.4 yang nilai indeksnya sebesar 62,2 dengan

jawaban responden setuju, dan penilaian terendah pada indikator Y2.1 yang nilai indeksnya sebesar 52,4 dengan jawaban responden setuju.

Sedangkan hasil analisis deskriptif kecenderungan tinggi rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.15
Deskriptif Frekuensi Jawaban Variabel Pengetahuan Dan
Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan

No	Indikator	Mean	Min	Max	Std. Deviation
1	Setiap Wajib Pajak yang memiliki penghasilan harus mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP	4,03	1	5	,838
2	Setiap Wajib Pajak harus mengisi SPT dengan benar dan memasukkan ke Kantor Pelayanan Pajak dalam batas waktu yang telah ditentukan.	4,04	3	5	,743
3	Jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakan, maka akan dikenakan sanksi pajak	4,05	2	5	,769
4	Pemahaman peraturan pajak diperoleh dari sosialisasi yang diadakan oleh KPP	4,15	3	5	,783

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, dapat disimpulkan bahwa jawaban-jawaban dari 75 responden atas pertanyaan mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan yaitu 1 pertanyaan pada no 1 berada pada kategori sangat tinggi karena nilai

meannya atau rata-ratanya yang berada pada tingkat interval 4,2 sampai dengan 5 dan 3 pertanyaan lainnya berada pada kategori tinggi karena nilai meannya atau rata-ratanya yang berada pada tingkat interval 3,4 sampai dengan $< 4,2$.

4. Analisis Deskriptif Variabel Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat pada jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16
Frekuensi Jawaban Variabel Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan

Indikator	Jumlah skor	Nilai indeks	Ket
Persepsi yang Baik	273.2	54.64	Setuju

Sumber : lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai indeks persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan sebesar 54,64 yang artinya mayoritas responden menjawab setuju.

Tabel 4.17
Frekuensi Jawaban Variabel Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem
Perpajakan

Indikator	Skor					Nilai indeks	Ket
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Y3.1	1	1	29	37	7	54.6	S
Y3.2	1	1	33	34	6	53.6	S
Y3.3	1	2	24	39	9	55.6	S
Y3.4	1	2	27	35	10	55.2	S
Y3.5	1	2	28	38	6	54.2	S

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan bahwa penilaian tertinggi terdapat pada indikator Y3.3 yang nilai indeks sebesar 55,6 dengan jawaban responden setuju sedangkan penilaian terendah terdapat pada indikator Y3.2 yang nilai indeks sebesar 53,6 dengan jawaban responden setuju.

Sedangkan hasil analisis deskriptif kecenderungan tinggi rendahnya tingkat persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.18
Deskriptif Frekuensi Jawaban Variabel Persepsi yang Baik atas
Efektifitas Sistem Perpajakan

No	Indikator	Mean	Min	Max	Std. Deviation
1	Wajib Pajak merasa peraturan perpajakan telah dipandang cukup adil	3,64	1	5	,729
2	Wajib Pajak merasa tarif pajak telah sesuai dengan kemampuan masyarakat	3,57	1	5	,720
3	Wajib Pajak merasa aparat pajak telah melakukan tugas dengan baik dalam melayani Wajib Pajak	3,71	1	5	,767
4	Wajib Pajak merasa pemanfaatan pajak sudah tepat (misalnya : untuk pembangunan fasilitas umum)	3,68	1	5	,791
5	Wajib Pajak merasa metode pemungutan pajak tidak mempersulit Wajib Pajak	3,61	1	5	,733

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, dapat disimpulkan bahwa jawaban-jawaban dari 75 responden atas pertanyaan mengenai persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan yaitu semuanya berada pada kategori tinggi karena di lihat dari nilai meannya atau rata-ratanya yang berada pada tingkat interval 3,4 sampai dengan $< 4,2$.

5. Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Kepercayaan terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat pada

jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum dapat dilihat pada tabel 4.19

Tabel 4.19
Frekuensi Jawaban Variabel Tingkat Kepercayaan terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum

Indikator	Jumlah skor	Nilai indeks	Ket
Tingkat Kepercayaan	304.25	60.85	Setuju

Sumber : lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai indeks tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum sebesar 60,85 yang artinya mayoritas responden menjawab setuju.

Tabel 4.20
Frekuensi Jawaban Variabel Tingkat Kepercayaan terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum

Indikator	Skor					Nilai indeks	Ket
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Y4.1	0	2	16	34	23	60.6	S
Y4.2	1	1	21	34	18	58.4	S
Y4.3	0	3	13	31	28	61.8	S
Y4.4	0	2	12	32	29	62.6	S

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan bahwa penilaian tertinggi terdapat pada indikator Y4.4 yang nilai indeks sebesar 62,6 dengan jawaban responden setuju sedangkan penilaian terendah terdapat pada indikator Y4.2 yang nilai indeks sebesar 58,4 dengan jawaban responden setuju.

Sedangkan hasil analisis deskriptif kecenderungan tinggi rendahnya tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum

berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.21
Deskriptif Frekuensi Jawaban Variabel Tingkat Kepercayaan terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum

No	Indikator	Mean	Min	Max	Std. Deviation
1	Sistem pemerintahan yang sudah berjalan dengan baik	4,04	2	5	,796
2	Sistem hukum yang dijalankan pemerintah sudah baik	3,89	1	5	,831
3	Keinginan untuk membayar pajak karena politisi dan wakil rakyat sudah menjalankan fungsi dan wewenangnya dengan baik	4,12	2	5	,838
4	Kepercayaan terhadap pemungutan pajak yang dialokasikan kembali pada rakyat	4,17	2	5	,795

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat disimpulkan bahwa jawaban-jawaban dari responden atas pertanyaan mengenai tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum yaitu semuanya berada pada kategori tinggi karena di lihat dari nilai meannya atau rata-ratanya yang berada pada tingkat interval 3,4 sampai dengan $< 4,2$.

C. Hasil Uji Kualitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tepat mengukur obyek yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5%. Bila signifikansi hasil

korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dinyatakan valid dan sebaliknya apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.22
Hasil Uji Validitas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	Sig	Keterangan
<i>Sunset Policy</i>	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,001	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,026	Valid
	X1.5	0,016	Valid
	X1.6	0,003	Valid
Kesadaran Membayar Pajak	Y1.1	0,000	Valid
	Y1.2	0,000	Valid
	Y1.3	0,000	Valid
	Y1.4	0,008	Valid
	Y1.5	0,002	Valid
Pengetahuan dan Pemahaman	Y2.1	0,000	Valid
	Y2.2	0,010	Valid
	Y2.3	0,003	Valid
	Y2.4	0,001	Valid
Persepsi yang Baik	Y3.1	0,005	Valid
	Y3.2	0,000	Valid
	Y3.3	0,000	Valid
	Y3.4	0,000	Valid
	Y3.5	0,013	Valid
Tingkat Kepercayaan	Y4.1	0,005	Valid
	Y4.2	0,000	Valid
	Y4.3	0,000	Valid
	Y4.4	0,003	Valid

Sumber : lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid karena memiliki level signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karenanya item item tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah dengan nilai *Cronbach Alpha*, jika semakin tinggi mendekati angka 1 maka semakin tinggi nilai konsistensi internal reliabilitasnya. Jika nilai *Cronbach Alpha* diatas $\geq 0,6$ maka reliabilitas diterima.

Tabel 4.23
Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Sunset Policy</i>	0,695	Reliabel
Kesadaran Membayar Pajak	0,743	Reliabel
Pengetahuan dan Pemahaman	0,657	Reliabel
Persepsi yang Baik	0,760	Reliabel
Tingkat Kepercayaan	0,725	Reliabel

Sumber : lampiran 4

Berdasarkan penjelasan tabel diatas menunjukkan bahwa item pertanyaan *Sunset Policy* (X1), Kesadaran Membayar Pajak (Y1), Pengetahuan dan Pemahaman (Y2), Persepsi yang Baik (Y3) dan Tingkat Kepercayaan (Y4) dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Tabel 4.24
Hasil Uji Normalitas

One Kolmogorov-smirnov	Nilai Signifikan	Keterangan
,630	,822	Berdistribusi normal
,885	,414	Berdistribusi normal
,862	,447	Berdistribusi normal
1,058	,213	Berdistribusi normal

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi mempunyai distribusi normal, karena nilai uji *Kolmogorov-Smirnov Z* lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

Peneliti menggunakan uji t test untuk menguji hipotesis 1, 2, 3 dan 4.

Adapun hasil dari pengujian t test sebagai berikut :

1. Pengaruh *Sunset Policy* terhadap Kesadaran Membayar Pajak

Tabel 4.25

Hasil Uji T

	Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		6,049	,000
	<i>Sunset Policy</i>	,356	3,257	,002
a. Dependent Variable: Kesadaran membayar Pajak				

Sumber : lampiran 5

Berdasarkan penjelasan Tabel 4.25 menunjukkan bahwa untuk variabel *Sunset Policy* terhadap kesadaran membayar pajak diperoleh nilai koefisien sebesar 0,356 nilai t hitung sebesar 3,257 dan signifikansi pada 0,002 ($pvalue < 0,05$), Artinya bahwa variabel *Sunset Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar pajak , maka hipotesis 1 diterima.

2. Pengaruh *Sunset Policy* Terhadap Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan

Tabel 4.26
Hasil Uji T

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		6,028	,000
	<i>Sunset Policy</i>	,307	2,758	,007
a. <i>Dependent Variable</i> : Pengetahuan dan Pemahaman				

Sumber : lampiran 5

Berdasarkan penjelasan Tabel 4.26 menunjukkan bahwa untuk variabel *Sunset Policy* terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,307 nilai t hitung sebesar 2,758 dengan taraf signifikansi 0,007 ($p\text{-value} < 0,05$). Artinya bahwa variabel *Sunset Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, maka hipotesis 2 dapat diterima.

3. Pengaruh *Sunset Policy* Terhadap Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan

Tabel 4.27
Hasil Uji T

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		7,413	,000
	<i>Sunset Policy</i>	,231	2,030	,046
a. <i>Dependent Variable</i> : Persepsi yang Baik				

Sumber : lampiran 5

Berdasarkan penjelasan Tabel 4.27 menunjukkan bahwa untuk variabel *Sunset Policy* terhadap persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,231 nilai t hitung sebesar 2,030 dengan taraf signifikansi 0,046 ($p\text{-value} < 0,05$). Artinya bahwa variabel *Sunset Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, maka hipotesis 3 dapat diterima.

4. Pengaruh *Sunset Policy* Terhadap Tingkat Kepercayaan terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum

Tabel 4.28
Hasil Uji T

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		6,041	,000
	<i>Sunset Policy</i>	,251	2,219	,030

a. *Dependent Variable*: Tingkat Kepercayaan

Sumber : lampiran 5

Berdasarkan penjelasan Tabel 4.28 menunjukkan bahwa untuk variabel *Sunset Policy* terhadap tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum diperoleh nilai koefisien sebesar 0,251 nilai t hitung sebesar 2,219 dengan taraf signifikansi 0,030 ($p\text{-value} < 0,05$). Artinya bahwa variabel *Sunset Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum, maka hipotesis 4 dapat diterima.

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Sunset Policy* terhadap Kesadaran Membayar Pajak

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan diketahui bahwa hipotesis 1 diterima, yang artinya variabel *Sunset Policy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Ketika diterapkannya *Sunset Policy*, hal ini akan memberikan pengaruh dorongan kepada Wajib Pajak untuk sadar akan memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar. Dengan kata lain, semakin baik *Sunset Policy* ini dijalankan, akan berdampak baik pada kesadaran membayar pajak bagi para Wajib Pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rantung dan Adi (2009), Anggraeni dan Susanti (2011), dan Widyawati (2013), yang menyatakan bahwa *Sunset Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar pajak.

2. Pengaruh *Sunset Policy* Terhadap Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan diketahui bahwa hipotesis 2 diterima, yang artinya bahwa variabel *Sunset Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan. Hasil ini menunjukkan bahwa

para Wajib Pajak di KPP Pratama Bantul memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dengan baik, disebabkan sosialisasi yang dilakukan oleh KPP baik secara pendekatan *person to person*, melalui surat imbauan, maupun pendekatan perasosiasi pengusaha atau asosiasi profesi. Dengan kata lain, dengan adanya sosialisasi mengenai *Sunset Policy* dapat meningkatkan pemahaman Wajib Pajak baik mengenai peraturan perpajakan maupun mengenai *Sunset Policy* tersebut, atau semakin baik sosialisasi mengenai *Sunset Policy* akan sangat berdampak positif pada pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan oleh para Wajib Pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rantung dan Adi (2009), Susanti (2011), Widyawati dan Maharani (2013), yang menyatakan bahwa *Sunset Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan Wajib Pajak.

3. Pengaruh *Sunset Policy* Terhadap Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa hipotesis 3 diterima artinya variabel *Sunset Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya *Sunset Policy*, berdampak pada persepsi yang baik atas

efektifitas sistem perpajakan para Wajib Pajak orang pribadi di KPP Pratama Bantul. Dalam hal ini, para Wajib Pajak memiliki persepsi yang baik atau kepercayaan yang tinggi terhadap sistem perpajakan di karenakan *Sunset Policy* ini memberikan keringanan bagi para Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, guna menghindari sanksi perpajakan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeni dan Susanti (2011) dan Maharani (2013), yang menyatakan bahwa *Sunset Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan.

4. Pengaruh *Sunset Policy* Terhadap Tingkat kepercayaan terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa hipotesis 4 diterima artinya variabel *Sunset Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan di terapkannya *Sunset Policy* berdampak pada meningkatnya kepercayaan Wajib Pajak terhadap sistem pemerintahan dan hukum yang tercermin dari kemauan para Wajib Pajak untuk membayar pajak.

Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum merujuk pada suatu bentuk hubungan penilaian antar lembaga negara dalam menyelenggarakan kekuasaan-kekuasaan negara untuk kepentingan

negara itu sendiri dalam rangka untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Apabila Wajib Pajak patuh mengikuti program *Sunset Policy*, yaitu dengan memperbaiki surat pemberitahuan tahunan secara benar sebagai Wajib Pajak, maka Wajib Pajak akan mendapatkan banyak keuntungan, karena di samping tidak kenakannya sanksi administrasi berupa bunga atas pajak yang tidak atau kurang bayar, Wajib Pajak juga akan tidak dilakukan pemeriksaan pajak, disamping itu juga Wajib Pajak akan memperoleh kemudahan-kemudahan dalam pengurusan pajak lainnya yang kesemuanya itu di dasarkan pada landasan hukum yang kuat. Dengan kata lain, semakin baik *Sunset Policy* akan berdampak pada tingkat kepercayaan para Wajib Pajak atas sistem pemerintahan dan hukum utamanya berkaitan dengan sistem perpajakan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyonowati (2011), Fahluzy, Prahestiara dan Agustina (2014), yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum mempengaruhi kemauan membayar pajak oleh Wajib Pajak. Dengan melihat item-item variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum yang menjadi instrumen penelitian, dapat di jelaskan lebih lanjut bahwa dengan adanya pelaksanaan *Sunset Policy* menimbulkan keinginan bagi Wajib Pajak untuk membayar pajak dengan benar, lengkap dan tepat waktu, karena

tingkat kepercayaan ini akan membentuk motivasi dan komitmen individu dalam memenuhi kewajiban dalam membayar pajak.